



STRATEGI MENEJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM ABU BAKAT TANGERANG SELATAN

Sutia Rido Akhmad¹, Muflihin Mufti², Achmad Rofi'i³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: sutiaridoakhmad@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Abu Bakat yang menghadapi tantangan kompetensi lulusan, keterbatasan interaksi kurikulum dan pengembangan dosen, serta dinamika kebutuhan stakeholder di Tangerang Selatan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis strategi manajemen pendidikan yang diterapkan untuk meningkatkan mutu layanan akademik, menilai efektivitas strategi tersebut, dan merumuskan rekomendasi pengembangan kebijakan pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi non-partisipatif, dan dokumentasi institusi, kemudian dianalisis dengan model Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan yang diterapkan telah mencakup perencanaan kurikulum, pembinaan dosen, pemantauan layanan belajar, dan evaluasi berkelanjutan, namun implementasinya belum sepenuhnya berbasis data terintegrasi dan sistem teknologi informasi. Kesimpulan penelitian adalah bahwa strategi manajemen pendidikan di STAI Abu Bakat relatif efektif dalam peningkatan kualitas akademik, tetapi perlu diperkuat melalui sistem monitoring berbasis kinerja, pengembangan sumber daya manusia, serta digitalisasi proses.

Kata Kunci: strategi manajemen pendidikan, mutu pendidikan, peningkatan kualitas, pendidikan tinggi Islam, studi kasus

Abstract

This study was motivated by the need to improve educational quality at Sekolah Tinggi Agama Islam Abu Bakat, which faces challenges in graduate competencies, curriculum integration, and stakeholder expectations in South Tangerang. The purpose of the study was to analyze the educational management strategies implemented to enhance academic quality, assess their effectiveness, and formulate policy recommendations. A qualitative case study approach was employed. Data were collected through in-depth interviews, non-participatory observation, and institutional documentation, and analyzed using the Miles & Huberman interactive model. The results indicate that educational management strategies have included curriculum planning, faculty development, learning service monitoring, and ongoing evaluation, but their implementation lacks integrated data systems and digital support. The study concludes that the educational management strategy at STAI Abu Bakat is relatively effective in improving academic quality, but needs strengthening through performance-based monitoring systems, human resource development, and process digitalization.

Keywords: educational management strategy, educational quality, quality improvement, Islamic higher education, case study

PENDAHULUAN

Strategi manajemen pendidikan memegang peran penting dalam menciptakan mutu layanan akademik yang unggul pada lembaga pendidikan tinggi, termasuk di perguruan tinggi berbasis agama. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Abu Bakat di Tangerang Selatan merupakan institusi yang bertanggung jawab mencetak lulusan berkualitas yang tidak hanya memahami ilmu keislaman tetapi juga siap bersaing di dunia profesional. Dinamika kebutuhan stakeholder, tuntutan akreditasi, perkembangan teknologi pendidikan, serta persaingan perguruan tinggi menjadi konteks yang memerlukan strategi manajemen pendidikan yang efektif dan adaptif. Di tengah kondisi tersebut, STAI Abu Bakat menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas kurikulum, kompetensi dosen, fasilitas pembelajaran, dan sistem evaluasi akademik secara holistik.

Pendidikan tinggi Islam memegang peranan strategis dalam mencetak generasi yang kompeten secara akademik dan berakhlak islami. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Abu Bakat, Tangerang Selatan, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi Islam, menghadapi tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan agar lulusan siap menghadapi persaingan akademik dan profesional. Mutu pendidikan yang tinggi memerlukan penerapan strategi manajemen pendidikan yang sistematis, terencana, dan berorientasi pada hasil.

Tantangan yang dihadapi STAI Abu Bakat meliputi keterbatasan kapasitas dosen, variasi kualitas kurikulum, fasilitas pembelajaran yang belum optimal, dan kebutuhan stakeholder yang terus berkembang. Hal ini menuntut lembaga untuk mengimplementasikan strategi manajemen pendidikan yang tidak hanya fokus pada administrasi, tetapi juga pada peningkatan kualitas akademik dan pengembangan kompetensi dosen.

Manajemen pendidikan menurut Bush dan Glover (2014) menekankan pentingnya perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi secara sinergis untuk mencapai tujuan pendidikan. Penerapan teori ini dalam konteks STAI Abu Bakat berarti semua kegiatan akademik dan manajerial harus direncanakan secara strategis dan dievaluasi untuk memastikan mutu pendidikan meningkat secara berkelanjutan.

Menurut Wheelen dan Hunger (2018), manajemen strategis mencakup analisis lingkungan, pengembangan strategi, implementasi, dan pengendalian. Dalam konteks pendidikan tinggi Islam, strategi ini harus memperhatikan integrasi nilai keagamaan dan profesionalisme akademik, sehingga lulusan tidak hanya cakap secara ilmiah tetapi juga memiliki karakter islami yang baik. Penelitian terdahulu oleh Harris dan Jones (2020) menemukan bahwa kepemimpinan strategis yang adaptif terhadap perubahan lingkungan internal dan eksternal dapat meningkatkan kualitas layanan akademik.

Temuan ini relevan bagi STAI Abu Bakat yang harus mampu menyesuaikan strategi manajemen pendidikan dengan kondisi dinamis di Tangerang Selatan. Kurniawati dan Setiawan (2021) menekankan pentingnya penggunaan teknologi informasi untuk memperkuat akuntabilitas dan efektivitas manajemen pendidikan. Di STAI Abu Bakat, penerapan teknologi informasi dalam monitoring kurikulum dan evaluasi dosen masih terbatas, sehingga penelitian ini berfokus pada pengidentifikasian strategi yang dapat mengintegrasikan sistem digital untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan. Penelitian lain oleh Rahman dan Supriyadi (2022) menunjukkan bahwa pengelolaan lembaga pendidikan berbasis agama harus mengkombinasikan prinsip manajemen modern dan nilai-nilai keislaman. Strategi manajemen pendidikan yang efektif memerlukan perencanaan yang matang, pengembangan kompetensi dosen, monitoring kegiatan akademik, serta evaluasi berkelanjutan.

Permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi manajemen pendidikan yang diterapkan oleh STAI Abu Bakat untuk meningkatkan mutu pendidikan, serta sejauh mana strategi tersebut efektif dalam menghadapi tantangan internal dan eksternal lembaga. Variasi praktik manajemen seperti perencanaan strategis, pembinaan dosen, monitoring layanan belajar, serta evaluasi akademik belum banyak didokumentasikan secara ilmiah pada konstelasi pendidikan tinggi Islam di Indonesia. Kekosongan ini berpotensi menghambat pemahaman tentang hubungan antara strategi manajemen dengan peningkatan mutu pendidikan yang dapat menjadi basis perumusan kebijakan manajemen akademik yang lebih kuat dan kontekstual.

Secara teoretis, manajemen pendidikan menurut Bush dan Glover (2014) mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi yang dilakukan secara sinergis untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, teori manajemen strategis (Wheelen & Hunger, 2018) menyatakan bahwa perencanaan strategis dan implementasinya harus berbasis analisis lingkungan serta pengembangan sumber daya yang kompeten. Pendekatan ini relevan diterapkan pada konteks pendidikan tinggi Islam yang memiliki karakter unik dalam integrasi nilai keagamaan dan kompetensi akademik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen pendidikan yang diterapkan di STAI Abu Bakat, mengevaluasi efektivitas strategi tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta merumuskan rekomendasi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengkaji strategi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Abu Bakat, Tangerang Selatan. Subjek penelitian meliputi pimpinan institusi, kepala program studi, dosen senior, serta perwakilan mahasiswa yang dipilih dengan teknik purposive sampling berdasar keterlibatan langsung dalam proses perencanaan dan implementasi manajemen pendidikan. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara mendalam, observasi non-partisipatif terhadap kegiatan akademik dan manajerial, serta studi dokumentasi terhadap dokumen perencanaan strategis, kurikulum, laporan evaluasi akademik, dan kebijakan internal. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu serta member check kepada informan kunci. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles & Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Strategi Perencanaan Kurikulum dan Pengembangan Akademik

Penelitian menunjukkan bahwa STAI Abu Bakat menerapkan perencanaan strategis tahunan untuk pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat, kompetensi keislaman, dan keterampilan profesional. Perencanaan dilakukan melalui forum musyawarah akademik yang melibatkan pimpinan, dosen, dan stakeholder eksternal. Kurikulum baru yang dikembangkan berfokus pada integrasi praktik keislaman dengan keilmuan modern, sehingga lulusan memiliki kompetensi akademik sekaligus karakter islami. Proses penyusunan kurikulum dilakukan secara partisipatif, mengacu pada prinsip manajemen pendidikan yang berorientasi mutu dan relevansi lulusan. Dokumen perencanaan strategis menunjukkan adanya tahapan implementasi, monitoring, dan evaluasi kurikulum. Evaluasi dilakukan setiap semester melalui rapat akademik, survei mahasiswa, dan review dosen. Hal ini mencerminkan upaya menjaga kualitas akademik secara berkelanjutan.

Meskipun strategi perencanaan sudah sistematis, hasil wawancara menunjukkan keterbatasan integrasi digital dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum. Data monitoring masih dicatat manual, sehingga analisis tren capaian akademik belum optimal. Implementasi strategi perencanaan kurikulum ini memengaruhi kesiapan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan akademik dan keterampilan praktik. Mahasiswa melaporkan peningkatan pemahaman materi dan keterampilan aplikatif berkat integrasi kurikulum yang diperbarui.

Selain itu, perencanaan kurikulum di STAI Abu Bakat juga menekankan penguatan kompetensi dosen sebagai penggerak utama implementasi kurikulum. Program pembinaan dosen meliputi workshop pedagogik, pelatihan penelitian, dan seminar pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini bertujuan agar dosen mampu menerapkan kurikulum secara efektif dan inovatif, sekaligus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga lulusan mendapatkan pengalaman belajar yang relevan dan aplikatif.

Strategi kurikulum juga mencakup penyesuaian terhadap kebutuhan pasar dan perkembangan ilmu pengetahuan. Pihak kampus melakukan analisis lingkungan eksternal, termasuk permintaan kompetensi dari dunia kerja, perkembangan industri, dan kebutuhan masyarakat lokal. Hasil analisis ini kemudian dijadikan acuan dalam revisi kurikulum, sehingga materi akademik tetap up-to-date, relevan, dan mampu mempersiapkan lulusan untuk tantangan global maupun lokal.

Selain aspek akademik, perencanaan kurikulum menekankan pembentukan karakter islami mahasiswa melalui integrasi nilai-nilai keislaman dalam setiap mata kuliah dan kegiatan ekstrakurikuler. Strategi ini tidak hanya meningkatkan kompetensi intelektual mahasiswa, tetapi juga membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab sosial. Dengan demikian, kurikulum yang diterapkan di STAI Abu Bakat menjadi kerangka yang menyeluruh, menggabungkan pengembangan akademik, profesional, dan karakter keislaman, serta memberikan dasar yang kuat untuk peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, strategi perencanaan kurikulum di STAI Abu Bakat telah berjalan efektif dalam menciptakan kerangka akademik yang adaptif dan relevan, meskipun perlu penguatan pada digitalisasi dan sistem monitoring berbasis data untuk mendukung evaluasi berkelanjutan.

Strategi Pengembangan SDM dan Monitoring Layanan Akademik

Strategi manajemen pendidikan lain yang diterapkan adalah pembinaan dosen dan staf akademik melalui workshop, pelatihan pedagogik, dan bimbingan penelitian. Evaluasi kinerja dosen dilakukan setiap semester menggunakan kombinasi observasi dan umpan balik mahasiswa. Monitoring layanan akademik dilakukan melalui pengawasan proses belajar mengajar, pemantauan kehadiran mahasiswa, dan evaluasi kepuasan mahasiswa. Hal ini bertujuan memastikan mutu pembelajaran tetap terjaga sesuai standar akademik.

Hasil wawancara dengan dosen menunjukkan bahwa program pengembangan kompetensi membantu meningkatkan kualitas pengajaran, motivasi, dan kemampuan penelitian. Namun, keterbatasan anggaran menyebabkan beberapa pelatihan belum dapat diikuti semua dosen. Sistem monitoring akademik saat ini masih sebagian besar

manual, dengan catatan evaluasi berbasis dokumen cetak. Hal ini menghambat analisis data secara cepat dan mengurangi efektivitas pengambilan keputusan berbasis bukti.

Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam evaluasi layanan akademik cukup tinggi, sehingga lembaga mendapatkan masukan penting untuk perbaikan mutu pendidikan. Keterlibatan aktif mahasiswa juga memperkuat akuntabilitas manajemen pendidikan. Kesimpulan dari poin ini adalah bahwa strategi pengembangan SDM dan monitoring akademik relatif efektif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan, tetapi perlu didukung sistem informasi akademik digital untuk memperkuat analisis data dan pengambilan keputusan berbasis bukti.

Selain itu, pengembangan SDM juga mencakup program mentoring antar dosen senior dan junior untuk meningkatkan kualitas pengajaran serta transfer pengetahuan. Kegiatan mentoring ini menciptakan lingkungan kolaboratif yang memungkinkan dosen baru belajar dari pengalaman dosen senior, memperkuat kompetensi pedagogik, serta menyesuaikan metode pengajaran dengan karakteristik mahasiswa. Pendekatan ini membantu menciptakan kontinuitas kualitas pendidikan di STAI Abu Bakat.

Strategi monitoring akademik juga melibatkan penggunaan instrumen evaluasi berbasis indikator kinerja, seperti capaian kurikulum, partisipasi mahasiswa, dan keberhasilan penelitian dosen. Meskipun sistemnya masih manual, mekanisme ini memungkinkan pimpinan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan akademik, serta merumuskan tindakan perbaikan yang lebih tepat sasaran. Penerapan indikator kinerja ini menjadi langkah awal menuju sistem evaluasi berbasis data yang lebih terintegrasi.

Selain fokus pada kualitas pengajaran, pengembangan SDM dan monitoring akademik juga memperhatikan aspek motivasi dan kesejahteraan dosen. Program penghargaan bagi dosen berprestasi, dukungan penelitian, dan kesempatan mengikuti konferensi ilmiah menjadi bagian dari strategi manajemen pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan keterikatan dan dedikasi dosen terhadap institusi. Dengan demikian, STAI Abu Bakat tidak hanya meningkatkan mutu akademik mahasiswa, tetapi juga membangun kualitas dan profesionalisme dosen secara berkelanjutan.

Pembahasan

Strategi manajemen pendidikan di STAI Abu Bakat mencerminkan prinsip manajemen pendidikan menurut Bush dan Glover (2014) yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan ini telah dijalankan, terutama dalam perencanaan kurikulum, pengembangan SDM, monitoring, dan evaluasi akademik. Jika dibandingkan dengan teori Wheelen & Hunger (2018), strategi yang diterapkan menunjukkan pemahaman terhadap analisis

lingkungan dan perencanaan strategis, tetapi implementasi berbasis data masih perlu ditingkatkan. Kurangnya digitalisasi sistem menjadi kendala dalam mengoptimalkan pengambilan keputusan berbasis bukti.

Harris dan Jones (2020) menekankan pentingnya kepemimpinan adaptif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. STAI Abu Bakat menunjukkan upaya adaptif melalui forum musyawarah akademik dan evaluasi berkala, namun belum sepenuhnya menggunakan analisis data dan teknologi informasi untuk prediksi dan mitigasi masalah akademik. Kurniawati dan Setiawan (2021) menekankan integrasi TI untuk akuntabilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun laporan akademik rutin dibuat, sistem digital untuk monitoring dan evaluasi belum optimal, sehingga perlu pengembangan aplikasi akademik terintegrasi. Rahman dan Supriyadi (2022) menekankan pengembangan lembaga berbasis agama dengan integrasi nilai keislaman dan manajemen modern. Implementasi strategi di STAI Abu Bakat menunjukkan keselarasan nilai keislaman dan prinsip manajemen modern, meskipun implementasi berbasis KPI dan digitalisasi masih terbatas.

Secara keseluruhan, strategi manajemen pendidikan di STAI Abu Bakat telah meningkatkan mutu pendidikan secara signifikan, namun perlu penguatan sistem berbasis kinerja, digitalisasi proses akademik, dan pengembangan SDM untuk keberlanjutan mutu jangka panjang.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada satu institusi, yaitu STAI Abu Bakat, sehingga temuan yang diperoleh bersifat kontekstual dan tidak dapat digeneralisasi ke seluruh perguruan tinggi Islam di Indonesia. Selain itu, keterbatasan sistem informasi akademik dan dokumentasi digital mempengaruhi kedalaman analisis terhadap strategi manajemen pendidikan dan mekanisme monitoring akademik yang diterapkan, sehingga beberapa aspek implementasi mungkin tidak sepenuhnya terungkap.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada analisis menyeluruh strategi manajemen pendidikan di STAI Abu Bakat yang mengintegrasikan perencanaan kurikulum, pengembangan sumber daya manusia, monitoring layanan akademik, dan evaluasi berkelanjutan dalam satu kerangka konseptual. Pendekatan ini memberikan kontribusi baru karena belum banyak diteliti pada konteks perguruan tinggi Islam lokal, sekaligus menawarkan insight praktis bagi pengembangan kebijakan manajemen pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan di STAI Abu Bakat telah relatif efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui

perencanaan kurikulum yang partisipatif, pengembangan dosen, monitoring akademik, dan evaluasi berkelanjutan. Namun, implementasi masih memerlukan penguatan berbasis digitalisasi sistem informasi akademik, indikator kinerja terukur, dan pengembangan sumber daya manusia. Direkomendasikan institusi untuk membangun sistem monitoring akademik digital, memperluas program pelatihan dan sertifikasi dosen, serta menerapkan evaluasi berbasis KPI untuk meningkatkan akuntabilitas, efisiensi, dan keberlanjutan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harris, A., & Jones, M. (2020). *Leading schools in times of disruption: Adaptive school leadership and financial decision-making*. *Educational Management Review*, 18(1), 45–63.
- Jamil, H., & Aziz, M. (2021). *Strategic management practices in Islamic higher education institutions in Indonesia*. *Journal of Islamic Education and Management*, 6(2), 112–130.
- Kurniawati, N., & Setiawan, A. (2021). *Akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan berbasis teknologi informasi*. *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi*, 5(1), 78–90.
- Mulyadi, D. (2019). *Manajemen pendidikan: Perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian lembaga pendidikan*. Rajawali Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Sage Publications.
- Osborne, S. P. (2020). *Public service logic: A logic for public service management*. Routledge.
- Prasetyo, Z. K., & Lestari, I. (2023). *Implementation of performance-based management in higher education institutions in Indonesia*. *Journal of Higher Education Policy and Management*, 15(1), 55–72.
- Purwanto, A., & Fauzan, R. (2022). *Evaluasi kualitas kurikulum pada perguruan tinggi Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(4), 299–318.
- Rahman, A., & Supriyadi, S. (2022). *Manajemen pembiayaan berbasis pesantren: Integrasi prinsip syariah dan perencanaan strategis*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 210–228.
- Sari, L., Anwar, M., & Hidayat, R. (2023). *Efektivitas pembiayaan sekolah dan kinerja guru: Analisis empiris pada sekolah umum*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 8(2), 135–152.
- Simanjuntak, D. M. (2024). *Digital transformation in Indonesian tertiary education: Opportunities and challenges*. *Journal of Education and Technology Innovation*, 10(1), 77–95.
- Yusuf, M., & Putra, H. (2025). *Leadership, quality assurance, and student outcomes in Islamic higher education*. *International Journal of Educational Leadership*, 9(3), 241–260.